

## Uji kelayakan medik masker dalam menurunkan petanda rinitis pada pekerja yang terpajan kromium

Arie Wulandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338326&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pendahuluan : Sebuah penelitian randomized single blind clinical trial dilakukan untuk menguji efektivitas uji kelayakan medik masker dalam menurunkan petanda rinitis yang dipicu kromium pada pengelas baja stainless serta menilai kenyamanan pemakaian masker. Petanda rinitis pada 38 responden ditentukan dengan membandingkan nilai skor Weber dari apus neutrofil mnkosa hldung dalam 1 shift kelja. Kenyamanan pernakaian masker dinilai dengan kuesioner. Responden yang menggunakan masker biasa mengalami kenalkan nilai skor Weber yang bermakna dibandingkan dengan yang menggunakan masker layak rnedik (Jr0,047). Masker layak medik juga lebih nyaman digunakan dibanding masker biasa ( ,022) terbukti efektif dalam menurunkan petanda rinitis pada pengelas baja stainless dan nyaman digunakan.

Metode: Penelitian ini menggunakan des.ain randomized clinical trial dan cross over dengan tersamar tunggal terbadap nilai apus neutrofil, antara kelompok pekelja yang menggunakan masker teruji layak medik dan kelompok pekelja pengguna masker tanpa uji layak medik. Pengukuran dilakukan pada 38 responden. Skor Weber dibandingkan sebelum dan sesudah kerja dalrun Ishift. Kenyamanan dini lai dengan kuesioner. Uji layak medik masker dilaknkan dengan metode kualitatif dengan instrumen FT 30 bitter dari 3M. Kadar krominm dinkur dengan metode pada kelompok pekerja yang menggunakan masker layak medik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan maaker layak medik { !F0,047). Masker layak medik lebih nyaman digunakan dibanding maaker tidak layak medik { !F0,022).

Kesimpulan: Masker layak medik terbukti efektif menurunkan pe!anda rinltis pada pekerja pengelas baja stainless dan nyaman digunakan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuban pekeija dalam pemakaiannya.

*Introduction:* A randomized single blind clinical trial was carried out to elUlllline effect of a mask fit test aimed at redueing the marker of rhinitis induced by chromium in stainless steel welder and fiud the comfortable of mask used. Marker of rhinitis in 38 subjects was determined by comparing the score of Weber from neutrophil nasal swab across the sbift. Mask comfort respons was detennined by questioner. Subject wbu wear unfit mask had significant increase of Weber score than fit mask user (!r0,047). The fit mask was more comfortable than tmfit mask (p--Q,02). The mask fit test was proved to be effective in reducing marker of rbrutls among stainless steel v.-elder and comfort to be wearied.

*Methods:* Tbis research was conducted on randomized clinical trial (cross over) design wilh sing[e blind at neutrophil nasal swab evaluator between workers who wore fit mask and workers who wore unfit mask. Weber score was measured on 38 respondents. Weber score comparing before and after working in a work shift. The convenience of mask usage was assessed by questionnaire. Mask fit-testing was conducted by qualitative method with FT-30 bitter instrument from 3M. Chromium level at working environment was measured hy NIOSII 7072-1994 method.

*Results:* The rate of chromium in the working environment was 0.003452 mgfm 3 When workers worn unfit mask, the Weber score felt down in 23% respondent')fixed in 58% respondents and were up in 19%

respondents. When workers worn fit mask, the Weber score felt down in 42% respondents, fixed in 50% respondents and were up in 8% respondents. The proportion of the Weber score felt down in 42 % respondents, fixed in 50 % reson dents and were up in 8 % respondents. The proportion of workers who had decline in Weber score greater in fit mask user than unfit mask user ( $p=0.047$ ). The well fitting mask more comfortable than unfit mask ( $p=0.022$ ).</i>